

Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Muhammad Ali Najib¹; Zaimah Zaimah²; Ratih Kusumastuti³
^{1,2,3} Universitas Jambi

Korespondensi penulis: muhammadalinajib25@gmail.com¹

Abstract. *This research aims to analyze the financial performance of PT. H.M Sampoerna Tbk based on financial ratio data from 2018 to 2022. The study adopts a quantitative approach using a descriptive study method by collecting and analyzing the company's financial data. Liquidity, solvency, and profitability ratios are utilized to measure the financial performance of the company. The findings indicate that there are variations in the company's financial performance during the research period. Nonetheless, the company still records adequate net profit and returns. However, it is crucial for the company to enhance liquidity management, carefully manage debt, and improve operational efficiency to achieve sustainable growth in the future.*

Keywords: *Financial Ratios, Financial Statements, Financial Performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. H.M Sampoerna Tbk berdasarkan data rasio keuangan dari tahun 2018 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif dengan mengumpulkan dan menganalisis data keuangan perusahaan. Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Meskipun demikian, perusahaan masih mencatat laba bersih dan pengembalian yang memadai. Namun, perusahaan perlu meningkatkan manajemen likuiditas, mengelola hutang dengan hati-hati, dan meningkatkan efisiensi operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Perusahaan selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen itu sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data tersebut dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja sesuai persyaratan atau tidak. (Hendry A Mait, 2013)

Laporan keuangan yang diterbitkan memberikan informasi mengenai suatu kondisi di suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Berdasarkan informasi dari laporan keuangan dapat dilakukan analisis suatu penilaian kinerja keuangan di perusahaan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. (Erna Kurtyarini, Irmawati Wijaya, 2022:94)

Laporan keuangan pada umumnya disajikan untuk memberikan informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam

membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan dalam perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dari suatu perusahaan. . (Hendry A Mait, 2013)

Untuk menghindari dari kebangkrutan maka manajer perusahaan sangat penting untuk terus waspada dan berusaha agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar, seorang manajer harus dapat memahami kondisi dari perusahaannya, karena dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kinerja laporan keuangan perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan pada periode tertentu, rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dan waktu jatuh tempo. Rasio solvabilitas merupakan banyak perusahaan menggunakan biaya dari pinjaman. Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk perusahaan dan sering digunakan dalam mencari suatu keuntungan. (Sianturi J, 2022)

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (Sampoerna) adalah salah satu perusahaan terkemuka di industri rokok di Indonesia. Sebagai perusahaan publik, Sampoerna secara teratur menerbitkan laporan keuangan yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangannya kepada para pemangku kepentingan. Analisis laporan keuangan dapat menjadi alat yang berguna dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dan memberikan wawasan yang mendalam tentang stabilitas keuangan, profitabilitas, efisiensi, dan faktor lain yang relevan.

Analisis laporan keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. membantu para pemangku kepentingan untuk memahami situasi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Dalam analisis ini, berbagai rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Beberapa rasio yang relevan antara lain rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio efisiensi.

Rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Rasio likuiditas seperti Current Ratio dan Quick Ratio dapat mengindikasikan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas seperti Debt-to-Equity Ratio dan Interest Coverage Ratio dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio efisiensi seperti Inventory Turnover dan Receivables Turnover dapat menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola persediaan dan piutangnya.

Melalui analisis laporan keuangan ini, para pemangku kepentingan seperti investor,

kreditur, dan pemerintah dapat mendapatkan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, analisis laporan keuangan juga membantu manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kinerja keuangan mereka serta merumuskan strategi yang lebih baik untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Laporan Keuangan Menurut Kasmir (2012:27), pengertian laporan keuangan adalah “pernyataan yang menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu”. Munawir (2010:5) mengatakan bahwa laporan keuangan biasanya mencakup neraca dan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan total aset, kewajiban, dan ekuitas bisnis pada tanggal tertentu. Sementara laporan laba rugi (statement) menunjukkan hasil yang diperoleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu, laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan kegunaan atau alasan perubahan ekuitas perusahaan. Adapun Laporan Keuangan Menurut Fahmi (201 :31), laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan suatu usaha dan selanjutnya informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan usaha. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, hasil usaha (results of operations) suatu perusahaan dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi pemakai di masa yang akan datang pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Harahap (2013:18), tujuan laporan keuangan adalah: (a) Filtering, analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui status dan status kerusakan yang sebenarnya dari laporan keuangan tanpa terjun langsung. pemahaman tentang perusahaan, posisi keuangan dan hasil operasinya. , (c) Peramalan, analisis digunakan untuk memprediksi status keuangan perusahaan di masa depan, (d) Diagnosis dan analisis untuk melihat kemungkinan masalah yang timbul dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah lain dalam (e)) Evaluasi, Analisis dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang dicapai manajemen dalam menjalankan usaha. Menurut Fahmi, tujuan laporan keuangan (2011:5) adalah untuk menyediakan informasi keuangan termasuk perubahan pos-pos laporan keuangan yang disajikan kepada pihak lain dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan eksternal. hasil pengelolaan.

Ratio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik rasio ini saat ini merupakan cara yang paling efektif untuk mengukur kinerja operasi dan keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2012:10),

rasionya adalah sebagai berikut: “Analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.” Sedangkan menurut Munawir (2010:37) menyatakan bahwa: "Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis untuk menentukan hubungan antara item neraca atau laporan laba rugi secara individual atau dalam kombinasi antara dua rasio." Adapun manfaat dari ratio keuangan menurut Fahmi (2014:53) yaitu:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari pespektif keuangan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan pencapaian dalam bidang keuangan, yang dipengaruhi oleh faktor seperti pendapatan, operasi global, struktur utang, dan pengembalian investasi. Kinerja keuangan ini merupakan gambaran dari perubahan kondisi perusahaan, termasuk kondisi keuangan dan hasil yang dicapai, yang tercermin dalam laporan keuangan. Keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bergantung pada kebijakan manajemen yang diterapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, dalam rangka mengukur kinerja keuangan, penting dilakukan analisis laporan keuangan. Untuk memperoleh informasi yang diinginkan dalam bisnis, laporan keuangan perlu dianalisis dan diinterpretasikan. Langkah ini merupakan awal yang penting dalam memenuhi kebutuhan informasi. Penilaian kinerja keuangan memberikan sarana bagi manajemen untuk memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Potensi perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan usaha mereka tercermin dalam laporan keuangan. Menurut Munawir (2010: 67), selain membandingkan rasio-rasio keuangan dengan rasio-rasio benchmark, juga dapat dilakukan evaluasi kinerja keuangan dengan membandingkan rasio-rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio-rasio keuangan tahun buku sebelumnya. bertahun-tahun. Menurut Munawir (2010:31), pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa tujuan antara lain: satu. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk merespon kewajiban keuangan yang harus dilakukan segera setelah faktur. b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam hal likuidasi perusahaan.

Dibandingkan dengan Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan profitabilitas, khususnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara efisien. D. Untuk mengetahui tingkat kegiatan usaha, yaitu kemampuan usaha mengelola dan memelihara operasi bisnis yang stabil, yang diukur dengan kemampuan perusahaan untuk membayar pokok dan bunga tepat waktu dan membayar dividen secara teratur kepada pemegang saham tanpa kesulitan keuangan atau krisis.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk membentuk dan menginterpretasikan data yang telah ada, dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas melalui proses pengumpulan data. Data yang telah terkumpul dianalisis dan dikompilasi guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya PT. H.M SAMPOERNA Tbk. Analisis rasio digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan, dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan metode dan alat yang sesuai untuk pengumpulan data sangatlah penting. Dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk mengumpulkan data secara komprehensif dan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mencapai hal tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, di mana data terdokumentasi seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan dikumpulkan. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan penggunaan angka-angka dalam analisis rasio. Metode ini digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan sejenis. Teknik analisis data yang diterapkan untuk menganalisis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, yang meliputi :

a. Current Ratio $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$

b. Quick Ratio $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Total Assets Ratio $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$

$$\text{b. Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100$$

3. Rasio Profitabilitas

$$\text{a. Net Profit Margin} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100$$

$$\text{b. Return On Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100$$

$$\text{c. Return On Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Berikut ini adalah beberapa rasio lancar yang dianalisis dalam survei ini:

1. Rasio Lancar adalah perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban saat ini. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan kemampuan yang baik bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio ini memberikan kepercayaan kepada kreditor jangka pendek bahwa perusahaan dapat membayar hutang-hutangnya tepat waktu. Berikut adalah perhitungan rasio lancar untuk PT HM Sampoerna, Tbk yang diteliti dari tahun 2018 hingga 2022:

Tabel 1. Current Ratio PT. H.M. Sampoerna, Tbk Selama Tahun 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2018	37,831,483	8,793,999	430.20
2019	41,697,015	12,727,676	327.61
2020	41,091,638	16,743,834	245.41
2021	41,323,105	21,964,259	188.14
2022	41,362,998	24,545,594	168.51
Rata-rata Current Ratio			271.97

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis rasio lancar (current ratio) untuk PT HM Sampoerna, Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Dalam rentang waktu tersebut, current ratio PT HM Sampoerna, Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018, perusahaan memiliki current ratio sebesar 430.20%, menunjukkan ketersediaan aset lancar yang lebih dari cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, pada tahun 2019, current ratio turun menjadi 327.61%, menunjukkan adanya penurunan dalam ketersediaan aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek.

Pada tahun 2020 dan 2021, current ratio terus mengalami penurunan, dengan angka masing-masing sebesar 245.41% dan 188.14%. Hal ini menandakan adanya potensi

ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Namun, pada tahun 2022, terjadi sedikit peningkatan dengan current ratio sebesar 168.51%. Meskipun demikian, angka ini masih menunjukkan potensi risiko terkait dengan likuiditas perusahaan.

Secara keseluruhan, rata-rata current ratio selama periode yang diteliti adalah 271.97%. Meskipun angka ini menunjukkan adanya likuiditas yang relatif cukup, fluktuasi dan penurunan current ratio dari tahun ke tahun mengindikasikan potensi risiko dalam pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek oleh PT HM Sampoerna, Tbk.

2. Rasio yang lebih akurat dalam mengukur likuiditas perusahaan adalah rasio cepat (quick ratio). Rasio ini menggabungkan jumlah aset lancar dikurangi persediaan dengan jumlah kewajiban lancar. Berikut ini adalah perhitungan rasio cepat untuk PT HM Sampoerna, Tbk yang diteliti dari tahun 2018 hingga 2022:

Tabel 2. Quick Ratio PT. H.M. Sampoerna, Tbk Selama Tahun 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Quick Ratio (%)
2018	37,831,483	16,067,133	8,793,999	247.49
2019	41,697,015	17,328,847	12,727,676	191.46
2020	41,091,638	18,620,309	16,743,834	134.21
2021	41,323,105	18,508,353	21,964,259	103.87
2022	41,362,998	19,804,569	24,545,594	87.83
Rata-rata Quick Ratio				152.97

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis rasio cepat (quick ratio) untuk PT HM Sampoerna, Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tidak termasuk persediaan. Selama periode tersebut, quick ratio PT HM Sampoerna, Tbk juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018, perusahaan memiliki quick ratio sebesar 247.49%, menunjukkan tingkat likuiditas yang relatif baik, di mana perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tanpa harus mengandalkan persediaan. Namun, quick ratio perusahaan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019, quick ratio turun menjadi 191.46%, menandakan adanya penurunan likuiditas perusahaan. Penurunan ini berlanjut pada tahun-tahun berikutnya, dengan quick ratio masing-masing sebesar 134.21%, 103.87%, dan 87.83% pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Angka-angka ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tidak termasuk persediaan.

Secara keseluruhan, rata-rata quick ratio selama periode yang diteliti adalah 152.97%. Meskipun angka ini menunjukkan adanya likuiditas yang cukup, penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun mengindikasikan adanya risiko terkait dengan pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek oleh PT HM Sampoerna, Tbk menggunakan aset lancar yang tidak termasuk persediaan.

Rasio Profitabilitas

1. Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit penjualan. Berikut ini adalah perhitungan margin laba bersih untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2018 hingga 2022:

Tabel 3. Net Profit Margin PT. H.M Sampoerna, Tbk Selama Tahun 2018 – 2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin (%)
2018	13,538,418	106,741,891	12.68
2019	13,721,513	106,055,176	12.94
2020	8,581,378	92,425,210	9.28
2021	7,137,097	98,874,784	7.22
2022	6,323,744	111,211,321	5.69
Rata-rata Net Profit Margin			9.56

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis Net Profit Margin (NPM) untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. NPM adalah rasio yang mengukur persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pajak penghasilan. Selama periode tersebut, NPM PT HM Sampoerna Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018, perusahaan mencatat NPM sebesar 12.68%, menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 12.68% dari total penjualan. Angka ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik. Namun, NPM perusahaan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2019, dengan angka sebesar 12.94%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan tingkat profitabilitasnya. Namun, pada tahun 2020 hingga 2022, NPM mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2020, NPM turun menjadi 9.28%, dan terus menurun menjadi 7.22% pada tahun 2021, dan 5.69% pada tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan penurunan profitabilitas perusahaan dan dapat menjadi indikasi adanya tantangan atau perubahan dalam lingkungan bisnis.

Secara keseluruhan, rata-rata NPM selama periode yang diteliti adalah 9.56%. Penurunan NPM dari tahun ke tahun mengindikasikan adanya penurunan efisiensi

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Hal ini dapat menjadi perhatian bagi perusahaan dalam mengelola biaya dan meningkatkan profitabilitasnya.

2. Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dibandingkan dengan total aktiva perusahaan. Berikut ini adalah perhitungan Return on Assets (ROA) untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2018 hingga 2022:

Tabel 4. Return on Assets PT. H.M Sampoerna, Tbk Selama Tahun 2018 – 2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)
2018	13,538,418	46,602,420	29.05
2019	13,721,513	50,902,806	26.96
2020	8,581,378	49,674,030	17.28
2021	7,137,097	53,090,428	13.44
2022	6,323,744	54,786,992	11.54
Rata-rata Return on Assets			19.65

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis Return on Assets (ROA) untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. ROA adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dibandingkan dengan total aktiva perusahaan. Selama periode tersebut, ROA PT HM Sampoerna Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018, perusahaan mencatat ROA sebesar 29.05%, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 29.05% dari total aktiva yang dimiliki. Angka ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan aktiva perusahaan. Namun, ROA mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2019, ROA turun menjadi 26.96%, dan terus menurun menjadi 17.28% pada tahun 2020, 13.44% pada tahun 2021, dan 11.54% pada tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan penurunan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki.

Secara keseluruhan, rata-rata ROA selama periode yang diteliti adalah 19.65%. Penurunan ROA dari tahun ke tahun mengindikasikan adanya tantangan dalam menghasilkan laba yang efisien dari aktiva perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan penggunaan dan pengelolaan aktiva dengan lebih baik guna meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan dalam jangka panjang.

3. Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh oleh pemilik modal. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang diinvestasikan oleh pemilik. Berikut ini adalah perhitungan Return on Equity (ROE) untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2018 hingga 2022:

Tabel 5. Return on Equity PT.H.M Sampoerna, TbkSelama Tahun 2018 – 2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)
2018	13,538,418	35,358,253	38.29
2019	13,721,513	35,679,730	38.46
2020	8,581,378	30,241,426	28.38
2021	7,137,097	29,191,406	24.45
2022	6,323,744	28,170,168	22.45
Rata-rata Return on Equity			30.40

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis Return on Equity (ROE) untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh oleh pemilik modal.

Selama periode tersebut, ROE PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2018, perusahaan mencatat ROE sebesar 38.29%, menunjukkan tingkat keuntungan yang cukup baik bagi pemilik modal. Angka ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang diinvestasikan. Namun, ROE mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2019, ROE turun menjadi 38.46%, dan terus menurun menjadi 28.38% pada tahun 2020, 24.45% pada tahun 2021, dan 22.45% pada tahun 2022. Penurunan ini mengindikasikan rendahnya profitabilitas perusahaan dan menunjukkan tantangan dalam menghasilkan keuntungan yang optimal berdasarkan modal yang dimiliki.

Secara keseluruhan, rata-rata ROE selama periode yang diteliti adalah 30.40%. Meskipun terjadi fluktuasi, perusahaan masih berhasil menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemilik modal. Namun, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitasnya untuk meningkatkan ROE dan memberikan keuntungan yang lebih baik bagi pemilik modal di masa yang akan datang.

Rasio Solvabilitas

1. Debt to Total Assets Ratio adalah rasio yang mengukur proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki. Rasio ini dinyatakan dalam bentuk presentase. Berikut ini adalah perhitungan Debt to Total Assets Ratio untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2018 hingga 2022:

Tabel 6. Debt to Total Assets Ratio PT. H.M Sampoerna TbkSelama Tahun 2018 – 2022

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	DAR (%)
2018	11,244,167	46,602,420	24.13
2019	15,223,076	50,902,806	29.91
2020	19,432,604	49,674,030	39.12
2021	23,899,022	53,090,428	45.02
2022	26,616,824	54,786,992	48.58
Rata-rata Debt to Total Assets Ratio			37.35

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis Debt to Total Assets Ratio (DAR) untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. DAR adalah rasio yang mengukur proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki.

Selama periode tersebut, DAR PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2018, perusahaan memiliki DAR sebesar 24.13%, yang mengindikasikan bahwa proporsi hutang terhadap total aset masih relatif rendah. Namun, seiring berjalannya waktu, DAR meningkat secara bertahap. Pada tahun 2019, DAR naik menjadi 29.91%, kemudian meningkat lagi menjadi 39.12% pada tahun 2020. Pada tahun 2021, DAR mencapai 45.02%, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 48.58%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proporsi hutang perusahaan terhadap total aset semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, rata-rata Debt to Total Assets Ratio selama periode yang diteliti adalah 37.35%. Hal ini menunjukkan bahwa PT HM Sampoerna Tbk memiliki tingkat hutang yang cukup signifikan dalam proporsi terhadap total aset yang dimiliki. Perusahaan perlu memperhatikan manajemen hutang yang baik untuk memastikan kesehatan keuangan dan keberlanjutan bisnisnya.

2. Debt to Total Equity Ratio adalah rasio yang mengukur perbandingan hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri atau ekuitas. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar hutang yang perusahaan gunakan dalam pembiayaan operasionalnya dibandingkan dengan modal yang ditanamkan oleh pemilik.

Berikut ini adalah perhitungan Debt to Total Equity Ratio untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2018 hingga 2022:

Tabel 7. Debt to Total Equity Ratio PT. H.M Sampoerna, Tbk Selama Periode 2018 – 2022

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Modal (Rp)	DER (%)
2018	11,244,167	35,358,253	31.80
2019	15,223,076	35,679,730	42.67
2020	19,432,604	30,241,426	64.26
2021	23,899,022	29,191,406	81.87
2022	26,616,824	28,170,168	94.49
Rata-rata Debt to Total equity Ratio			63.02

Berdasarkan data yang disajikan, dilakukan analisis Debt to Total Equity Ratio (DER) untuk PT HM Sampoerna Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. DER adalah rasio yang mengukur proporsi hutang perusahaan terhadap modal sendiri atau ekuitas yang dimiliki.

Selama periode tersebut, DER PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2018, perusahaan memiliki DER sebesar 31.80%, yang mengindikasikan bahwa proporsi hutang terhadap modal sendiri masih relatif rendah.

Namun, seiring berjalannya waktu, DER terus meningkat secara signifikan. Pada tahun 2019, DER naik menjadi 42.67%, kemudian meningkat lagi menjadi 64.26% pada tahun 2020. Pada tahun 2021, DER mencapai 81.87%, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 94.49%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proporsi hutang perusahaan terhadap modal sendiri semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, rata-rata Debt to Total Equity Ratio selama periode yang diteliti adalah 63.02%. Hal ini menunjukkan bahwa PT HM Sampoerna Tbk memiliki tingkat hutang yang signifikan dalam proporsi terhadap modal sendiri atau ekuitas yang dimiliki. Perusahaan perlu memperhatikan manajemen hutang yang baik untuk memastikan kesehatan keuangan dan keberlanjutan bisnisnya.

Penilaian Kinerja Keuangan Dan Interpretasi Kondisi Rasio Keuangan PT. H.M Sampoerna Tbk

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan yang terdapat dalam tabel di atas, dapat diamati kondisi kinerja keuangan PT. H.M Sampoerna Tbk selama periode 2018-2022. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan ini mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Berikut adalah hasil kinerja keuangan PT. H.M Sampoerna Tbk selama periode tersebut:

1. Ratio Likuiditas: Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Berdasarkan perhitungan rasio lancar dan rasio cepat, PT. H.M Sampoerna Tbk menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama periode tersebut. Namun, terdapat penurunan yang signifikan dalam rasio lancar dan rasio cepat dari tahun 2020 hingga 2022, yang dapat menandakan adanya risiko likuiditas yang perlu diperhatikan.
2. Ratio Solvabilitas: Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Berdasarkan perhitungan rasio hutang terhadap total aset dan rasio hutang terhadap modal sendiri, PT. H.M Sampoerna Tbk menunjukkan tingkat hutang yang relatif stabil selama periode tersebut. Namun, terdapat peningkatan dalam rasio hutang terhadap total aset dan rasio hutang terhadap modal sendiri dari tahun ke tahun, yang perlu diperhatikan agar risiko solvabilitas tidak meningkat.
3. Ratio Profitabilitas: Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan perhitungan margin laba bersih, return on assets (ROA), dan return on equity (ROE), PT. H.M Sampoerna Tbk menunjukkan tingkat profitabilitas yang relatif stabil selama periode tersebut. Meskipun terjadi penurunan dalam margin laba bersih, ROA, dan ROE dari tahun 2020 hingga 2022, perusahaan masih mampu

menghasilkan laba yang positif dan memberikan pengembalian yang memadai kepada pemilik modal.

Secara keseluruhan, PT. H.M Sampoerna Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang relatif baik selama periode 2018-2022. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti penurunan dalam rasio likuiditas, peningkatan dalam tingkat hutang, dan penurunan dalam tingkat profitabilitas. Perusahaan perlu memperhatikan manajemen likuiditas, manajemen hutang, dan upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional guna menjaga kesehatan keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data rasio keuangan PT. H.M Sampoerna Tbk (2010-2014), dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami beberapa perubahan. Terdapat penurunan dalam rasio likuiditas, peningkatan dalam rasio solvabilitas, dan penurunan dalam rasio profitabilitas. Meskipun demikian, perusahaan masih mempertahankan kinerja keuangan yang positif dengan mencatat laba bersih dan pengembalian yang memadai. Namun, manajemen perlu memperhatikan manajemen likuiditas, mengelola hutang dengan hati-hati, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengadopsi praktik manajemen risiko yang baik.

Dengan menerapkan saran-saran ini, PT. H.M Sampoerna Tbk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Fahmi, I. (2011). Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standart Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Martono dan Harjito, D. A. (2010). Manajemen Keuangan. EKONISIA. Yogyakarta.
- Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat. Liberty. Yogyakarta.